



PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. PERIODE 2012-2020

Widia Astuti¹, Muhammad Chaidir Fachri²

¹Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang; ²Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang
Email: dosen01265@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2012-2020. Metode penelitian dan jenis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan data sekunder, sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2012-2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat uji SPSS V. 22. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* dengan nilai $F_{hitung} 8,721 > F_{tabel} 5,143$ dengan nilai koefisien sebesar 81,3% sisanya 18,7% dipengaruhi variabel lain dan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial *Return On Asset* dengan $t_{hitung} -0,314 < t_{tabel} 2,571$ dan tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio* dengan dengan nilai $t_{hitung} 1,130 < t_{tabel} 2,571$ dan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Asset; Debt to Equity Ratio; Harga Saham*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices at PT Kimia Farma (Persero) Tbk for the period 2012-2020. The research method and the type of data used are descriptive quantitative and secondary data, while the sample in this study is the financial statements in the form of a balance sheet and profit and loss of PT Kimia Farma (Persero) Tbk for the period 2012-2020. Analysis of the data used in this study using SPSS V. 22. The data analysis method used was the classical assumption test and multiple linear regression. Furthermore, testing the hypothesis using the F test, t test and the Coefficient of Determination. The results of this study indicate that the Return On Assets and Debt to Equity Ratio variables simultaneously with a value of $F_{count} 8.721 > F_{table} 5.143$ with a coefficient value of 81.3%, the remaining 18.7% is influenced by other variables and affects stock prices, while partially Return On Assets with $t_{count} -0.314 < t_{table} 2.571$ and has no effect on stock prices and Debt to Equity Ratio with a value of $t_{count} 1.130 < t_{table} 2.571$ and has no effect on stock prices.

Keywords: *Return On Asset; Debt to Equity Ratio; Stock Prices*



A. PENDAHULUAN

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price) dan harga penutupan (close price). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam, Ilat, dan Pangerapan 2017). Analisis laporan keuangan memiliki satu instrumen penting untuk menilai kinerja perusahaan, alat yang biasa digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan adalah indikator keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2013:148) mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) adalah “Ratio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset”. Ratio solvabilitas artinya Ratio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva nya.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berkaitan dengan pembuatan keputusan-keputusan yang penggunaan dana, perolehan dana dan penggunaan aktiva dengan beberapa tujuan yang melatarbelakangi. Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham. Menurut Danang Sunyoto (2013:13) dalam bukunya yang mengutip dari Tampubolon, fungsi manajemen keuangan adalah mencapai kesejahteraan pemegang saham, mencapai keuntungan *maximum* dalam jangka panjang, mencapai hasil manajerial yang *maximum* dan mencapai pertanggungjawaban sosial dalam pengertian peningkatan kesejahteraan dari karyawan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:6) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuanan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Penyusunan laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi dalam berbagai hal. Seperti pengambilan keputusan atau memantau kondisi keuangan. Secara garis besar terdapat 2 pengguna laporan keuangan utama,

Ratio Keuangan

Menurut Halim (2016:74) analisis ratio keuangan merupakan Ratio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka- angka didalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Ratio solvabilitas adalah Ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Ratio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan perusahaan lebih memilih pembiayaan hutang dibandingkan modal sendiri. Ratio solvabilitas dalam penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam suatu negara yang pada dasarnya mempunyai kesamaan antara satu negara dengan negara lain. Hampir semua negara di dunia ini mempunyai pasar modal, yang bertujuan menciptakan fasilitas



bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Menurut Halim (2018:7-8) instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal, yaitu terdiri dari saham biasa (*common stocks*) dan saham preferen (*preferred stocks*).

Saham

Saham merupakan salah satu *instrument* pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*

Pengembangan Hipotesis

H01: *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012 – 2020.

Ha1: *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012 – 2020

H02: *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012 – 2020.

Ha2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012 – 2020.

H03: ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012 – 2020.

Ha3: ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012 – 2020

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Data yang dipergunakan terdiri atas beberapa Rasio keuangan diperoleh melalui laporan keuangan. (www.idx.com). Variabel yang digunakan adalah X1 (*Return On Asset*), Y (*Harga saham*), dan X2 (*Debt to Equity Ratio*). Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh dan juga data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, dimana data tersebut merupakan pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan (Neraca) dan Laporan Laba/Rugi PT Kimia Farma Tbk periode 2012 – 2020. Dan data tersebut bersumber dari laporan keuangan yang diakses melalui (www.idx.com).

Tempat Penelitian

Objek Penelitian ini adalah PT Kimia Farma Tbk yang berlokasi Kantor Pusatnya di Jl. Veteran No.9, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110 Jakarta Pusat.

Populasi dan Sampel

Untuk populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan tahun PT Kimia Farma Tbk periode 2012 – 2020 Pada penelitian ini sampelnya adalah Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Kimia Farma Tbk periode 2012 – 2020.



Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), *median*, *modus*, *standar deviasi*, *maximum* dan *minimum*. Menurut Ghozali (2016), Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Menurut (Shobirin, 2018) Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Analisis linier berganda ini bertujuan untuk memprediksi ketertarikan antar variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak secara bersama – sama antara variabel independen (X) terhadap variabel. Pengujian ini dilakukan dengan uji hipotesis uji t dengan mencari thitung dan membandingkan dengan ttabel agar mendapatkan hasil signifikan atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2012:97) koefisien determinasi R2 merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

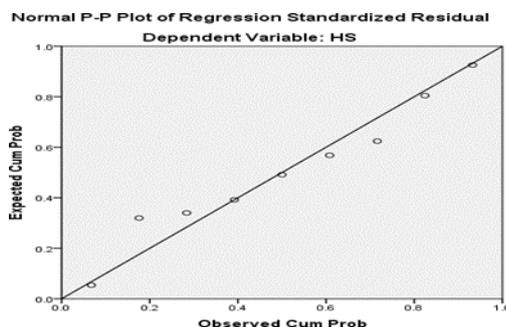
Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	9	.00	10.00	5.5556	3.67801
DER	9	44.00	182.00	104.8889	50.28033
HS	9	590.00	4250.00	1912.7778	1230.23654
Valid N (listwise)	9				

Sumber: Data diolah tahun 2021 hasil perhitungan SPSS 22

Dari tabel menunjukkan bahwa uji analisis deskriptif penelitian pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang terdiri dari 9 data menghasilkan variabel ROA dengan nilai *minimum* 0,00, nilai *maximum* (*max*) 10.00, nilai rata-rata (*mean*) 5,5556 dan *std. Deviation* 3,67801. Pada variabel DER menghasilkan nilai *minimum* 44,00, nilai *maximum* (*max*) 182,00, nilai rata-rata (*mean*) 104,8889 dan *std. Deviation* 50,28033. Sedangkan pada variabel harga saham menghasilkan nilai *minimum* 590,00, nilai *maximum* (*max*) 4250,00, nilai rata-rata (*mean*) 1912,7778 dan nilai *std. Deviation* 1230,23654.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber: Data diolah tahun 2021 hasil perhitungan SPSS 22

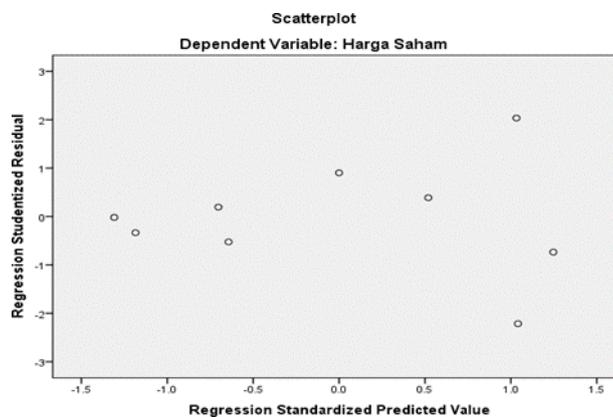
Gambar Hasil Uji Normalitas P-Plot

Hasil normalitas ini pun di dukung dengan *P-Plot* yang dimana titik-titik pada gambar mengikuti garis diagonalnya dengan hasil inibisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan bantuan SPSS 22 hasilnya terlihat pada table diatas kedua variabel independent *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan angka *Variance Inflation Facto* (VIF) < 10 yaitu 3,602 dan nilai *Tolerance* > 0,10 yaitu 0,278 baik *Return On Asset* (ROA) maupun *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan demikian dapat di simpulkan model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel bebas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah tahun 2021 hasil perhitungan SPSS 22

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Bedasarkan gambar pada pengujian heteroskedatisitas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tetentu. Hal ini menunjukkan hasil uji heteroskedisitas pada gambar *ScatterPlot* yaitu tidak terdapat heteroskedastisitas

Hasil Uji Autokorelasi

Dari tabel hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa *Durbin-Watson* dari model regresi penelitian ini adalah DW sebesar 1,951. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data (n) 9, jumlah variabel independen (k) yaitu 2 dengan tingkat Signifikan 5% atau 0,05. Yaitu di dapat nilai dL sebesar 0,6291 dan dU sebesar 1,6993. Karena syarat dikatakan bebas autokorelasi jika nilai $DW > dU$ dan $(4 - DW) > dU$ atau bisa di notasikan $(4 -$



DW)>DU<DW. Hasil uji autokorelasi penelitian ini yaitu ($1.6993 < 1,951 < 2.3007$). Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak ada autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan persamaan regresi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (c) diperoleh sebesar 908,278 yang memiliki artijika nilai variabel lainnya, yaitu ROA dan DER sama dengan 0 maka nilai variabel terikat yaitu harga saham akan bernilai sebesar 908,278.
2. Koefisien regresi variabel ROA sebesar -0,558 yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel bebas lainnya memiliki nilai konstan atau 0 dan ROA mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,558.
3. Koefisien regresi variabel DER sebesar 12.965 yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel bebas lainnya memiliki nilai konstan atau 0 dan DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 12.965.

Hasil Uji Parsial (Uji Signifikans t)

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α)

Nilai (Konstanta) menunjukkan nilai sebesar 908,278 artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 908,278. Dalam penelitian ini persamaankoefisien regresi diatas menunjukkan bahwa harga saham PT Kimia Farma Tbk sebesar 908,278.

2. Koefisien Regresi *Return On Asset* (ROA)

Nilai koefisien ROA diperoleh sebesar -0,558 menunjukan arah negatif (berlawanan arah) antara *Return On Asset* terhadap Harga saham. Hasi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *ReturnOn Asset* yang dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut menurun dan sebaliknya jika nilia *Return On Asset* menurun maka harga saham meningkat. Dengan kata lain jika tingkat *Return On Asset* naik sebesar 1% maka harga saham pun juga akan menurun sebesar -0,558 dengan variabel lainnya tetap.

3. Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai koefisien DER diperoleh sebesar 12,965 menunjukan arah positif (searah) antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham. Hasi ini mengindikasikan bahwa semakin nilai *Debt to Equity Ratio* ditingkatkan 1%, maka tingkat harga saham pun akan naik sebesar 12,965 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Hasil Uji Statistik F (Uji Silmutan)

Berdasarkan tabel hasil Uji F, FHitung adalah 8.721 (dilihat pada tabel di atas), F tabel dapat di cari pada tabel statistik dengan Signifikan 0,05 atau 5%. Maka dapat diperoleh nilai FTabel = 5,143 sehingga FHitung ($8,721 < 5,143$) dan secara sistematika diperoleh nilai signifikan $0,035 < \text{taraf signifikan } 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Dalam perhitungan Fhitung < Ftabel Sehingga H_0 ditolak, dengan nilai Signifikan sebesar 0.035 berarti lebih kecil dari Signifikan ($0.035 < 0.05$). maka dapat di simpulkan bahwa variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara silmutan atau secara bersama sama berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji Koefisiensi Determinan (R^2)

Berdasarkan tabel determinasi , nilai *R Square* sebesar 0,813 dengan demikian disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dan menjelaskan variabel dependen



sebesar 81,3%. Sisanya 18,7% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Hasil Pembahasan

Berdasarkan pengujian pada variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dikedua uji coba analisis regresi sederhana dan berganda. Semakin tinggi harga saham berarti laba bersih dari pengelolaan ekuitas semakin besar. Pembayaran dividen kepada para pemegang saham tentu akan bertambah besar sehingga terjadi kenaikan harga saham. Semakin tinggi *Return On Asset* mengukur laba maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola ekuitasnya. Perusahaan yang nilai penjualannya meningkat akan mendorong terjadinya kenaikan laba yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Tetapi pada penelitian ini masih banyak perusahaan yang memiliki ROA negatif dan terus mengalami penurunan didukung oleh minimnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga harga saham pun dinilai rendah dan return saham yang didapat para investor pun juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan pengujian pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hasil yang terdapat pada uji regresi linier berganda yang menyatakan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Sehingga semakin tinggi nilai DER maka semakin banyak pendanaan ekuitas melalui hutang. Hal ini menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang. Bertambahnya penggunaan hutang akan meningkatkan modal perusahaan namun jika perusahaan tidak mampu mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien, sehingga *Debt to Equity Ratio* yang tinggi juga akan mencerminkan tingginya nilai hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagikan *dividend*. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun. Informasi yang buruk tersebut akan menyebabkan penurunan permintaan saham, sehingga harga saham akan melakukan penyesuaian terhadap informasi yang beredar.

Berdasarkan analisis menggunakan software SPSS, diperoleh nilai probabilitas f sebesar $0,035 < 0,05$. nilai profitabilitas f lebih kecil dibandingkan dengan taraf Signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel *Return On Assets* (ROA) *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2012-2020.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Variabel *Return On Asset* (ROA) Secara parsial dengan nilai $t_{hitung} -0,314 < t_{tabel} 2,571$ dan nilai Signifikan $0,764 > 0,05$ tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2012-2020
2. Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) Secara parsial dengan nilai $t_{hitung} 1,130 < t_{tabel} 2,571$ dan nilai Signifikan $0,302 > 0,05$ tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2012-2020
3. Variabel-variabel bebas *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan ROA dan DER dengan nilai $F_{hitung} 8,721 > F_{tabel} 5,143$ dan nilai signifikan $0,035 < 0,05$, sedangkan nilai koefisien sebesar 81,3% dan sisanya 18,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, disimpulkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2012-2020



Saran

1. Saran bagi praktisi ialah dalam mengambil sebuah keputusan dimana harus memiliki keterbukaan dengan laporan keuangan yang ada dan memberikan sinyal laporan keuangan secara *rill* dan jelas agar tujuan laporan sesuai dengan yang dibutuhkan
2. Bagi akademis diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk perbandingan penelitian yang lain dimana pada penelitian ini Ratio perbandingan yang dapat sebagai refrensi yaitu *Return on Asset* dan *Debtto Equity Ratio* terhadap harga saham
3. Bagi penulis Diharapkan penelitian ini menjadi sebagai acuan untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Ratio *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* dan juga menjadi pembanding dengan jurnal dan artikel- artikel yang ada saat ini. Bagi penelitian selanjutnya dapat menjadi bahan referensi dan juga perandingan pada hasil Ratio *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* dimana pada hasil penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh terhadap harga saham perusahaan PT.Kimia Farma (persero) Tbk.
4. Perusahaan sebaiknya harus selalu transparan dalam menerbitkan laporan keuangan dengan kondisi *rill* perusahaan di bursa efek ataupun lembaga lainnya sehingga tidak merugikan para investor dan juga dapat memberikan dampak baik untuk perusahaan kedepannya karena dengan begitu para investor akan lebih percaya dan juga lebih yakin dengan apa yang mereka investasikan

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, A. & Oktaviani, R. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei, *Jurnal Akuntansi Dan FalkutasEkonomi*, 2(1), 2502-4159
- Amaya, N, T 2018, Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham, *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 2581-2777
- Bernard, S. A. (2012). *An Introduction To Enterprise Architecture*. Bloomington: Authorhouse. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2015).
- Fahmi ,I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta
- Febriana, H. & Ayati, M, S. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Pt. Akasha Wira Internasional Tbk, *Jurnal Semarak*, 4(2), 2622- 3686
- Halim & Abdul. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan Dan Aset Riil, Edisi 2*, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- Handayan, S & Widiyawati, (2017) Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal*, 3(2), 2598-7364
- Hutapea, A, W & Saerang, I, S. (2017). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Emba*, 5(2), 2303-1174
- I Made S.(2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta :Erlangga.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke Viii. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro



- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. Dr. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Ke Tujuh*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Maulidya, A, E. (2019) Pengaruh Ratio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food Dan Beverage, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2),2461-0593
- Musfitria, A. (2016). Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Gici*, 6(1),2088-1312
- Robert, A (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: MediasoftIndonesia.
- Sari, S, M. (2018). Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bei, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(11), 2461-0593
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :Alfabeta, Cv.
- V. Wiratna S. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.